

PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM INDUSTRI DALAM PENGGUNAAN APLIKASI SMART PKK

Roviana H. Dai^a, Tajuddin Abdillah^b, Rahman Takdir^c

^{a,b,c} Program Studi Sistem Informasi Universitas Negeri Gorontalo

roviana.dai@ung.ac.id^d, tajuddin@ung.ac.id^b, rahmantakdir@ung.ac.id^c

Abstract

Luwoo Village is one of the villages in Talaga Jaya District, Gorontalo Regency. Family Empowerment and Welfare (PKK) is a forum for women's organizations in urban and rural communities, especially Luwoo village, which is able to encourage community participation in development, and also play a role in regional growth activities. To increase PKK participation in Luwoo Village, the contribution of the community who are members of Dasawisma and the MSME Cake Making Industry needs to be optimized. This PKK is more directed towards its role in developing women's participation in village development through the programs it carries out. The aim of this service is to increase the entrepreneurial management capacity of dasawisma members as well as increasing competence in the field of marketing using technology, as well as making the community planners and implementers of activity programs, not just objects of activity. This service is carried out to help (1) increase the entrepreneurial management capacity of dasawisma members and increase competence in the field of marketing using technology; (2) help make the community planners and implementers of activity programs, not just objects of activity.

Keywords : Empowerment of Industrial UMKM; SMART PKK Application; Training

Abstrak

Desa Luwoo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini menjadi salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat perkotaan ataupun perdesaan khususnya desa Luwoo yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan suatu daerah. Untuk meningkatkan peran serta PKK di Desa Luwoo maka kontribusi masyarakat yang tergabung dalam Dasawisma dan UMKM Industri Pembuat Kue perlu dioptimalkan. PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Adapun tujuan dalam pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas manajemen wirausaha anggota dasawisma serta meningkatnya kompetensi dalam bidang pemasaran menggunakan teknologi, serta menjadikan masyarakat sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan bukan sekedar obyek kegiatan. Pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu (1) membantu meningkatnya kapasitas manajemen wirausaha anggota dasawisma serta meningkatnya kompetensi dalam bidang pemasaran menggunakan teknologi; (2) membantu menjadikan masyarakat sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan bukan sekedar obyek kegiatan.

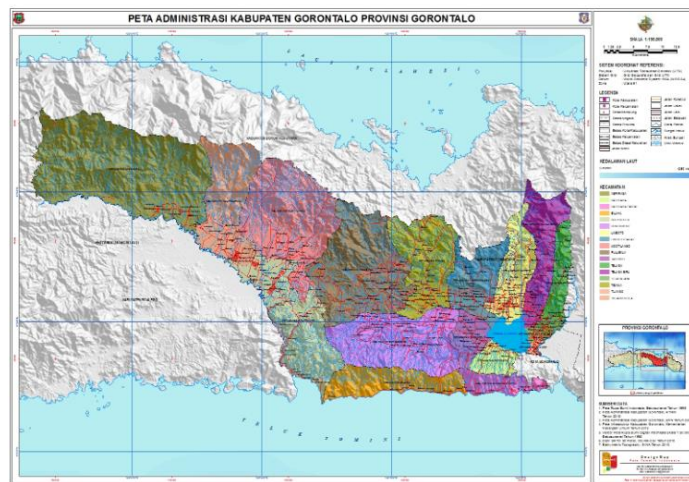
Keywords : Pemberdayaan UMKM Industri; Aplikasi SMART PKK; Pelatihan

1. Pendahuluan

Desa Luwoo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Secara administrasi dan letak desa Luwoo berbatasan langsung dengan desa Bunggalo di sebelah utara, desa Tenggela dan desa Tinelo dan di sebelah Selatan, Desa Bulila di sebelah Timur, dan desa Buhu sebelah Barat. Desa ini merupakan

salah satu Desa Luasan terbesar di Kecamatan Talaga Jaya yaitu 0,86 Km persegi. Potensi sumberdaya alam hayati dan non hayati yang kaya dan tersebar merata dihampir seluruh wilayah Desa Luwoo. Lahan perkebunan tegalan/ladang cukup mendominasi penggunaan lahan di Desa ini dan dapat dijadikan sebagai sektor penunjang dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Desa Luwoo secara khusus dan wilayah Kabupaten Gorontalo secara umum. Secara definitif Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang bewewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat istiadat setempat.

Berikut adalah peta wilayah di Kabupaten Gorontalo :



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Gorontalo
(Sumber : RTRW Kabupaten Gorontalo, 2021)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini menjadi salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat perkotaan ataupun perdesaan khususnya desa Luwoo yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembagunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan suatu daerah. Untuk meningkatkan peran serta PKK di Desa Luwoo maka kontribusi masyarakat yang tergabung dalam Dasawisma dan UMKM Industri Pembuat Kue perlu dioptimalkan. PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Kemendagri, 2013:1). Kelompok Dasawisma di Desa Luwoo ada 20 kelompok yang terdiri dari 4 Dusun, dalam satu kelompok Dasawisma terdiri dari ibu-ibu yang berjumlah 10-20 orang. Dasawisma merupakan bagian yang penting dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan adanya Dasawisma diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama di sektor ekonomi. Dasawisma memegang peranan yang sangat penting dan berada di garis terdepan dan ujung tombak tentang keberhasilan program PKK. Dasawisma berkomitmen untuk menawarkan program dan kegiatan yang berbeda dan kreatif sesuai dengan kebutuhan, salah satu program yang dapat dilakukan oleh Dasawisma dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga adalah dengan mengembangkan produk UMKM yang memiliki nilai jual dan daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat. Sektor usaha kecil dan menengah memegang peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian masyarakat, pemberdayaan ekonomi

masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil dan menengah tersebut. Selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, usaha kecil menengah juga berfungsi sebagai sarana untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai (Kemendagri, 2013). UMKM Industri Pembuat Kue ini memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan akan memberikan peluang usaha bagi masyarakat Desa Luwoo, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Luwoo yang hasilnya bukan saja dinikmati oleh masyarakat di Desa Luwoo tapi juga masyarakat yang ada di Kabupaten Gorontalo sampai ke Kota Gorontalo, bahkan sampai wilayah Provinsi Gorontalo (Dai dan Pakaya, 2018). Selama ini peran serta Dasawisma dalam mendukung program kerja PKK dalam peningkatan ekonomi keluarga sangatlah minim di Desa Luwoo, sehingga melalui program kegiatan pengabdian dosen diharapkan dapat ditingkatkan dan dioptimalisasi. Adapun tujuan pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas manajemen wirausaha anggota dasawisma serta meningkatnya kompetensi dalam bidang pemasaran menggunakan teknologi dan menjadikan masyarakat sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan bukan sekedar obyek kegiatan. Disamping memiliki tujuan pengabdian ini memberikan manfaat menjadikan peningkatan produktivitas dasawisma dan PKK serta sebagai wadah pemasaran usaha masyarakat desa dan mempermudah pelaporan.

2. Metode Pelaksanaan

Pada tahap ini pengabdian melakukan pengumpulan data dan melaksanakan evaluasi. Tahap awal ini pengabdian dibantu oleh 2 orang mahasiswa dalam proses pengumpulan data. Dan mahasiswa pengabdian berikan pemahaman terkait mekanisme pengumpulan data di desa dan langsung kepada masyarakat khususnya kepada ibu PKK dan Dasawisma.

Tabel 1. Materi persiapan dan pembekalan

No.	Materi	Pelaksana	Tempat
1	Peran dan fungsi mahasiswa dalam program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.	Dosen Pengabdian	Kantor Desa Luwoo
2	Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat.	Dosen pengabdian dan mahasiswa	Kantor Desa Luwoo
3	Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan	Dosen Pengabdian	Kantor Desa Luwoo
4	Penjelasan terkait program inti yaitu penerapan TIK melalui aplikasi guna mendukung kinerja PKK dan Dasawisma	Dosen Pengabdian	Kantor Desa Luwoo

Tabel 2. Tahapan persiapan dan pembekalan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Pelaksana	Tempat
1	<u>Persiapan :</u> Pengumpulan data dan identifikasi masalah	Dosen Pengabdi, Mahasiswa, PKK Dasawisma dan Aparat Desa	Kantor Desa Luwoo
2	Formasi kegiatan : pada tahapan formasi ini tim dosen pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan.	Dosen pengabdi dan mahasiswa	Fakultas Teknik
3	<u>Pembekalan :</u> Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pengabdi	Fakultas Teknik
4	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/program	Dosen Pengabdi	Fakultas Teknik
5	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat	Dosen Pengabdi	Fakultas Teknik

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 3 hari terhitung sejak tanggal 11 sampai tanggal 13 Oktober 2024. Adapun tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut metode pelaksanaan yang dilakukan beberapa modifikasi sesuai dengan kondisi lapangan. Untuk lebih detailnya diuraikan sebagai berikut. Program inti yang dijalankan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu : Pengumpulan data dan menganalisis masalah, Pelatihan / pencarian ide/gagasan wirausaha, manajemen dan pemasaran hasil wirausaha Dasawisma , Pelatihan pembuatan program kerja dan penggunaan aplikasi untuk mendukung kinerja PKK dan Dasawisma.

a. Pengumpulan Data dan menganalisis Masalah

Tahapan pengabdian ini dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan aktifitas suatu sistem yang memungkinkan pengguna memahami proses bisnis untuk sistem dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fitur utama, fungsionalitas dan keluaran yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan tahapan menganalisis dan mendesain. Tahapan ini menjadi awal kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa Luwoo yang dimana kegiatan ini melibatkan para masyarakat, aparat desa terlebih ibu-ibu PKK dan Dasawisma.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data dan mengevaluasi masalah

b. Pelatihan pencarian ide/gagasan wirausaha, manajemen dan pemasaran wirausaha Dasawisma

Setelah diadakan pengumpulan data dan evaluasi masalah, kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pencarian ide wirausaha, manajemen dan pemasaran wirausaha Dasawisma. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2024 dan bertempat di aula kantor desa Luwoo. Kegiatan dihadiri oleh Ibu PKK, Dasawisma, aparat desa serta masyarakat serta bertujuan khususnya untuk PKK dan Dasawisma untuk dapat lebih terbangun ide / gagasan, ruang diskusi dan pemikiran untuk membuka konsep wirausaha, bagaimana manajemen keuangan dan bagaimana cara pemasaran yang baik baik itu menggunakan teknologi maupun tidak menggunakan teknologi sehingga bisa membangun desa yang produktif dan inovatif. Selain itu juga bisa memberikan pengetahuan untuk UMKM yang ada di desa Luwoo dalam pengembangan usaha yang ada.



Gambar 3. Pelatihan pencarian ide/gagasan wirausaha, manajemen dan pemasaran wirausaha Dasawisma

c. Pelatihan pembuatan program kerja dan penggunaan aplikasi untuk mendukung kinerja PKK dan Dasawisma

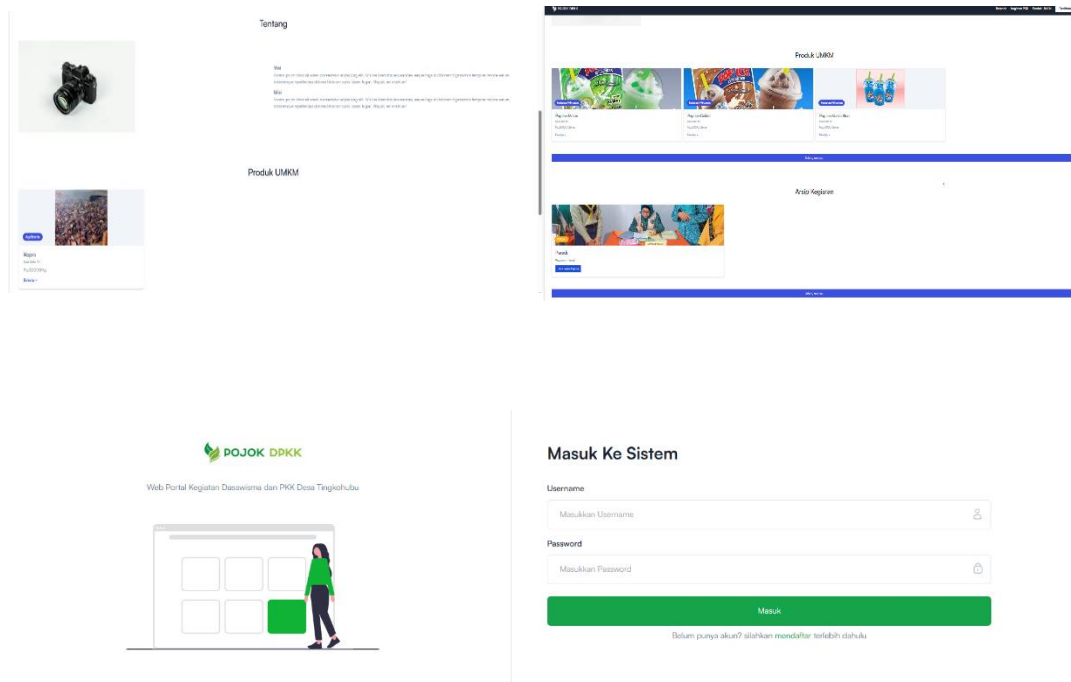
Setelah dilakukan pelatihan pencarian ide/gagasan wirausaha, manajemen dan pemasaran wirausaha Dasawisma, maka didapatkan beberapa ide dari peserta kegiatan. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan program kerja dan penggunaan aplikasi untuk mendukung kinerja PKK dan Dasawisma. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 Oktober 2024 dan bertempat di aula kantor Desa Luwoo. Kegiatan ini dihadiri oleh PKK, Dasawisma, Aparat dan Masyarakat Luwoo.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan program kerja dan penggunaan aplikasi untuk mendukung kinerja PKK dan Dasawisma

Dari kegiatan pelatihan pembuatan program kerja didapatkan ide/gagasan 10 program kerja PKK yaitu sebagai berikut : (1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila; (2) Gotong Royong; (3) Pangan ; (4) Sandang ; (5) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga ; (6) Pendidikan dan Ketrampilan ; (7) Kesehatan ; (8) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi ; (9) Kelestarian Lingkungan Hidup ; (10) Perencanaan Sehat.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan aplikasi untuk mendukung kinerja PKK dan dasawisma. Aplikasi yang digunakan adalah Portal kegiatan Dasawisma dan PKK, serta tampilan UMKM yang ada di desa Luwoo.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi

4. Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Luwoo, Kecamatan Telaga Jaya, merupakan upaya nyata untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan pembangunan desa. Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo berperan aktif dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi desa berbasis teknologi informasi. Melalui pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat, Desa Luwoo dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Berikut adalah kegiatan dan manfaat yang dihasilkan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Luwoo.

a. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi informasi
Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, masyarakat Desa Luwoo dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya teknologi informasi dalam pengembangan usaha UMKM.

b. Pemberdayaan masyarakat

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat Desa Luwoo akan diberdayakan untuk mengelola usaha UMKM mereka dengan lebih efektif, memanfaatkan teknologi informasi, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan adanya manfaat-manfaat tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Luwoo dapat menjadi stimulus untuk pertumbuhan ekonomi desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2021. Kabupaten Gorontalo
- Dai, S I dan Pakaya, I S. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Inovasi Kue Tradisional Dumalo Di Kabupaten Gorontalo. *Prosiding*. Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) (Kemendagri, 2013:1). Perubahan mendasar dalam UU No. 24 tahun 2013.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Sariyawaty, Y., dkk. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) CALIEF Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 218-224.